

MINAT SISWA TEKNIK PEMESINAN TERHADAP PERGURUAN TINGGI, DUNIA KERJA, DAN WIRAUSAHA DI SMK NEGERI 1 KEDIRI

Hatta Raihansyach Misbachuddin

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

hatta.19036@mhs.unesa.ac.id

Djoko Suwito

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

djokosuwito@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu tingkat sekolah menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat menekankan siswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu dan dipersiapkan memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini memfokuskan kepada analisis seberapa minat siswa teknik pemesinan SMK Negeri 1 Kediri terhadap perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha, faktor yang mempengaruhi minat, kendala yang dihadapi, serta persiapan yang dilakukan siswa untuk menentukan pilihan melanjutkan pada jenjang yang diminati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan teknik snowball sampling. Data analisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi/kesimpulan (conclusion drawing). Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dan pihak sekolah mampu mempersiapkan hal yang diperlukan untuk menunjang minat siswa melanjutkan jenjang berikutnya seperti perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha agar lulusan SMK Negeri 1 Kediri menjadi sumber daya manusia yang bermanfaat sesuai dengan jenjang yang diminati.

Kata Kunci: perguruan tinggi, dunia kerja, wirausaha

Abstract

This secondary education consists of Senior High School (SMA) and Vocational School (SMK). One of the high school levels is Vocational School (SMK), places a strong emphasis on students developing certain skills and being prepared to enter the world of work. This research focuses on analyzing how interested students of mechanical engineering at SMK Negeri 1 Kediri in college, the world of work, and entrepreneurship, factors that influence interest, obstacles faced, and also preparation made by students to determine the choice to continue at the level they are interested in. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation using the snowball sampling technique. Data analysis used the Miles and Huberman analysis techniques with the stages of data reduction, data display, and verification/conclusion drawing. From the results of this research it is hoped that students and the school will be able to what is needed to supports students interest in continuing to the next level such as college, the world of work, and entrepreneurship so that graduates of SMK Negeri 1 Kediri become useful human resources according to the level interested in.

Keywords: college, world of work, entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tingkat sekolah menengah yang disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat menekankan siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Tujuan sekolah menengah kejuruan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dan mempersiapkan mereka untuk memasuki

dunia kerja. Ada beberapa perbedaan yang menonjol antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMK lebih menekankan pada pengembangan keterampilan praktik sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Sementara SMA menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang cenderung teoritis untuk melanjutkan pada pendidikan tinggi. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, sedangkan tujuan SMA adalah menghasilkan

lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Minat siswa SMK untuk melanjutkan ke dunia kerja cukup tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2022 Menurut Tingkat Pendidikan, lulusan SMK memiliki tingkat pengangguran sebesar 9,42% dan diikuti oleh lulusan SMA sebesar 8,57% serta lulusan universitas sebesar 4,80%. Dari data tersebut membuktikan siswa lulusan SMK mengalami kendala ketika memasuki dunia kerja.

Selain minat dalam melanjutkan dalam dunia kerja, siswa SMK dapat melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi dan berwirausaha. Dalam jenjang perguruan tinggi siswa mampu menambah bidang keilmuan yang telah didapatkan selama SMK. Minat dalam melanjutkan studi perguruan tinggi dipengaruhi beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Untuk faktor internal yaitu kemauan siswa untuk mengembangkan tingkat keilmuan yang dimiliki saat SMK di perguruan tinggi sehingga dapat bermanfaat ketika memasuki dunia kerja.

Minat siswa SMK selain memasuki dunia kerja dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ada juga minat lain yaitu berwirausaha. Berwirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu bidang dan mampu berjalan dengan baik. Berwirausaha bukan hal yang baru bagi siswa SMK. Namun minat berwirausaha masih rendah dibandingkan dengan dua sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan lembaga pendidikan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa sebagai alternatif jika mengalami kegagalan dalam memasuki dunia kerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

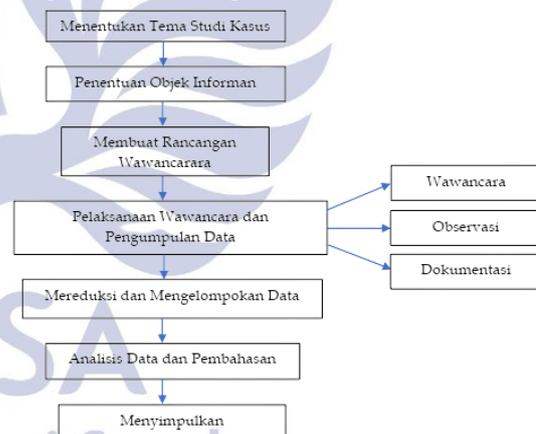
SMK adalah langkah awal untuk siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai bidang yang diminati. Selain bekal yang bertujuan agar siswa SMK kompeten di dunia kerja, pihak SMK Negeri 1 Kediri juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa melanjutkan di perguruan tinggi dan berwirausaha. Hal tersebut sama 5 pentingnya dikarenakan tidak setiap siswa mampu memasuki dunia kerja dan sebaliknya. Maka dari itu peran lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Kediri dalam membentuk siswa yang mampu bersaing selain di dunia kerja merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menetapkan tujuan untuk mendeskripsikan minat siswa teknik pemesinan SMK Negeri 1 Kediri, yaitu: (1) Minat siswa Teknik Pemesinan terhadap perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha; (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa Teknik Pemesinan dalam menentukan jenjang perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha; (3) Kendala

yang dihadapi siswa Teknik Pemesinan dalam menentukan pilihan melanjutkan perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha; (4) Usaha yang dilakukan siswa Teknik Pemesinan untuk menentukan pilihan melanjutkan perguruan tinggi, dunia kerja, wirausaha.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang hasil dari penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang ditulis berdasarkan sumber data dari narasumber dan juga perilaku yang diamati. Menurut Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan pada suatu data pada suatu latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel secara snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan mempelajari secara intensif dari segi latar belakang, faktor-faktor, dan kendala dari suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi pada kondisi di lapangan. Geertz (1988) dalam Yusanto (2019) studi kasus merupakan metode kualitatif yang bagi penulis dapat menjadi metode yang dapat menguraikan permasalahan.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data wawancara penelitian ini adalah Waka Kesiswaan, Ketua BKK SMK Negeri 1 Kediri, Kepala Jurusan Teknik Pemesinan, Guru pengajar teori, Guru kewirausahaan, dan siswa kelas XI Teknik Pemesinan.

Keabsahaan data didapatkan dari menggunakan triangulasi. Menurut Bachri (2010) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

dibandingkan sehingga menghasilkan keserasian data. Kemudian dianalisis menggunakan metode menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Siswa Teknik Pemesinan terhadap Perguruan Tinggi

Menurut Arif Rifai & Barnawi (2012) dalam Edi dkk (2017) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian minat siswa teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Kediri khususnya kelas XI lebih rendah dibandingkan minat dunia kerja. Memang pada dasarnya siswa SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan perguruan tinggi. Mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan SDM dan keilmuan yang mereka pilih untuk menunjang karir mereka saat di dunia kerja.

Minat Siswa Teknik Pemesinan terhadap Dunia Kerja

Menurut Iktiari & Purnami (2019) Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berkembang, serta menyiapkan peserta didik untuk menjadi profesional kerja yang siap menghadapi tantangan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar siswa SMK memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah. Siswa SMK kelas XI Teknik Pemesinan mayoritas memilih dunia kerja. alasan mereka memilih dunia kerja karena kebutuhan ekonomi keluarga sehingga ingin membantu orang tua mereka dalam memperbaiki kondisi keluarga. Peran guru dan sekolah tidak luput dalam mempersiapkan bekal siswa dalam segi pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.

Minat Siswa Teknik Pemesinan terhadap Wirausaha

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha (entrepreneur) (Susanto, 2012). Jadi siswa SMK selain dipersiapkan memasuki dunia kerja mereka juga dibekali dengan keterampilan untuk memulai berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian siswa SMK Negeri 1 Kediri yang berminat di wirausaha sangat rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi dan dunia kerja. Siswa kelas XI Teknik Pemesinan yang memilih minat berwirausaha sangat sedikit. Hal ini disebabkan siswa masih ragu dalam mempersiapkan bekal apa saja yang diperlukan untuk memulai wirausaha ketika mereka lulus.

Faktor-yang Mempengaruhi Minat Perguruan Tinggi

- Kemauan
Menurut Makmum Khairani (2013) dalam Khadijah dkk (2017) kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Adanya kemauan memunculkan dorongan bagi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, Guru pengajar teori, dan siswa kelas XI Teknik Pemesinan bahwa mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki kemauan untuk memperdalam keilmuan mereka miliki selama SMK dengan cara melanjutkan ke perguruan tinggi. Ilmu yang mereka dapatkan selama SMK merasa kurang dalam dan terperinci sehingga mereka melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi. Dengan ilmu yang mereka dapatkan selama di perguruan tinggi membantu serta memudahkan mereka untuk mencapai karir yang diharapkan.

- Prestasi Belajar
Menurut Djamarah (2012) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Menurut Syah (2010) dalam Mufida & Effendi (2019) belajar adalah kegiatan yang memiliki proses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung dengan proses belajar yang dialami seseorang baik ketika berada di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar teori dan siswa bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat siswa ke perguruan tinggi. Pernyataan dari guru pengajar teori bahwa nilai rapor yang baik membantu mereka masuk ke perguruan tinggi dengan jalur undangan. Dengan memiliki nilai yang bagus menandakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan akademik yang baik dan mempermudah mereka untuk mempelajari keilmuan baru yang mereka pilih di jenjang perguruan tinggi. Pernyataan siswa juga mengatakan bahwa memiliki nilai yang bagus membantu mereka untuk mendapatkan perguruan tinggi menggunakan jalur rapor.

- **Keluarga dan Pertemanan**
Menurut Dewi & Widayanti (2011) keluarga merupakan unit dasar sosial terkecil di masyarakat yang menentukan suatu kelompok masyarakat menjadi kelompok yang kuat, yang berdampak pula pada suatu bangsa dan negara yang kuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan siswa dapat disimpulkan keluarga memiliki peranan penting dalam menentukan masa depan siswa. Siswa yang memiliki orang tua yang support dengan minat mereka ke perguruan tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas untuk membantu minat mereka terwujud.

Selain lingkungan keluarga, pertemanan juga memiliki pengaruh dalam minat siswa lanjut ke perguruan tinggi. Menurut Hurlock (2011) dalam Darmawan (2017) menyatakan bahwa “Pengaruh teman sebaya dapat tercermin dalam sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku yang lebih besar daripada pengaruh keluarga.” Dapat disimpulkan dari sumber tersebut pengaruh interaksi sosial dengan teman memiliki pengaruh lebih besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa mereka memiliki minat lanjut kuliah karena memiliki teman-teman yang berada di perguruan tinggi meskipun dirinya siswa SMK.

Faktor-yang Mempengaruhi Minat Perguruan Dunia Kerja

- **Kemauan**
Hasil wawancara dengan siswa bahwa mereka lanjut di dunia kerja karena ingin mencari pengalaman dan mendapatkan uang sendiri. Pengalaman dan ilmu yang mereka terima ingin mereka aplikasikan di dunia kerja untuk mendapatkan pundi-pundi uang. Terlepas dengan kemauan sendiri tetapi hal yang melatarbelakangi siswa untuk memasuki dunia kerja adalah keadaan status sosial ekonomi keluarga.
- **Status Sosial Ekonomi Orang Tua**
Keadaan ekonomi orang tua yang memiliki ekonomi menengah ke atas akan mendukung anaknya untuk lanjut ke perguruan tinggi, sedangkan keadaan ekonomi orang tua menengah ke bawah akan menyarankan anaknya untuk bekerja dan membantu ekonomi keluarga.
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar teori dan guru BK bahwa siswa yang masuk di SMK mayoritas dengan latar belakang ekonomi orang tua yang menengah ke atas. Mereka yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi akan berpikir ulang apakah lanjut kuliah atau bekerja terlebih dahulu untuk membantu perekonomian keluarga. Orang tua memasukkan anaknya ke SMK dengan tujuan agar setelah lulus nanti bisa membantu keuangan keluarga.
Pernyataan siswa dari hasil wawancara juga menekankan bahwa alasan mereka masuk SMK karena faktor ekonomi orang tua menjadi hal utama mereka untuk melanjutkan di dunia kerja. Meskipun terkendala dengan ekonomi, siswa yang ingin ke

dunia kerja berharap dapat bisa melanjutkan kuliah dengan biaya yang mereka kumpulkan saat bekerja

Faktor-yang Mempengaruhi Minat Perguruan Wirausaha

- **Lingkungan Keluarga dan Masyarakat**
Menurut Buchari Alma (2013) dalam Syaifudin (2017) menyatakan bahwa pengaruh orang tuanya yang bekerja dan memiliki wirausaha maka kecenderungan anaknya akan berwirausaha. Berdasarkan pendapat dari sumber di atas menandakan bahwa orang tua yang memiliki usaha akan menyarankan anaknya melanjutkan usaha yang sudah dimiliki keluarga.

Hasil dari wawancara dengan guru kewirausahaan bahwa siswa yang memiliki minat di wirausaha memiliki latar belakang orang tuanya menjalankan sebuah usaha. Usaha yang dimiliki bisa seputar mesin atau bahkan kuliner. Siswa yang orang tuanya memiliki usaha membuat dirinya berkeinginan untuk melanjutkan bisnis keluarga yang sudah dijalankan. Selain faktor keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal juga memiliki pengaruh dalam minat siswa untuk wirausaha.

Kendala yang Dihadapi dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Perguruan Tinggi

- **Kondisi Ekonomi Orang Tua**
Menurut Rizal Agung (2015) dalam Putri, Estriyanto, & Sukatiman (2022) bahwa pendapatan orang tua dari bekerja atau berbisnis mampu membantu biaya perkuliahan. Jadi ekonomi orang tua memiliki pengaruh dalam berlangsungnya pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan guru pengajar teori dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa SMK Negeri 1 Kediri memiliki latar belakang kondisi ekonomi yang kurang beruntung. Hal tersebut menjadi hambatan bagi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Jika biaya tidak dipertimbangkan maka akan berpengaruh bagi sekolah dan siswa dalam melanjutkan perkuliahan. Hal tersebut juga dinyatakan siswa bahwa ekonomi keluarga yang dimiliki menjadi untuk melanjutkan kuliah padahal kemampuan akademik siswa tersebut mampu untuk lanjut ke perguruan tinggi. Siswa tersebut sadar bahwa ekonomi keluarganya kurang beruntung dan berusaha untuk mendapatkan beasiswa saat di perguruan tinggi
- **Kurangnya Informasi**
Pengertian informasi menurut Tukino (2020) dalam Maydianto & Ridho (2021) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. Dari pendapat di atas mengenai pengertian informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang memiliki peran signifikan dalam pilihan untuk mengambil keputusan. Karena informasi harus akurat dan bebas dari kesalahan yang menyesatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI TPM, beberapa mengeluhkan kurangnya informasi dari pihak sekolah terkait perguruan tinggi. Sekolah cenderung memberikan informasi terkait program dunia kerja, rekrutmen atau lowongan pekerjaan. Mereka sadar bahwa SMK lebih cenderung untuk bekerja tetapi setidaknya informasi terkait perguruan tinggi lebih diperbanyak dan diperinci. Serta berdasarkan observasi, ketika kegiatan pembelajaran BK untuk kelas XI ini cenderung pembentukan karakter siswa belum mengarah ke jenjang berikutnya.

- **Diri Siswa**

Diri siswa disini memiliki maksud kemampuan akademik dan karakter yang dimiliki. Kemampuan (ability) adalah kapasitas yang dimiliki oleh seseorang individu untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Hanggraini dalam Surajiyo dkk, 2021). Menurut Pratiwi dkk (2020) pengertian akademik adalah kemampuan orang untuk berkomunikasi dan menerima gagasan, pemikiran dan pengetahuan serta mampu mengujinya secara jujur, terbuka, dan tidak terbatas. Berdasarkan pengertian di atas kemampuan akademik adalah kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk berkomunikasi dan menerima pengetahuan serta dapat mengujinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI TPM, beberapa siswa merasakan bahwa dirinya kurang dalam kemampuan akademik. Hal tersebut dikeluhkan karena mereka kurang dari segi nilai dan menerima pelajaran. Tetapi dengan kekurangan tersebut siswa tetap ingin lanjut ke perguruan tinggi.

Selain kemampuan akademik siswa, karakter mereka juga menjadi kendala dalam pemberian teori kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan guru pengajar teori dan guru BK sangat menyangkan karakter siswa yang acuh atau malas dalam menerima pembelajaran. Mereka lebih suka praktik dibandingkan dengan mapel teori. Siswa juga termindset bahwa mapel teori khususnya matematika merupakan pelajaran yang susah. Serta ketika diberikan informasi terkait perguruan tinggi oleh BK siswa cenderung acuh dan tidak antusias. Jadi karakter siswa yang kurang bagus mempengaruhi pembelajaran di kelas sehingga penyampaian materi di dalam kelas terganggu.

Kendala yang Dihadapi dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Dunia Kerja

- **Fasilitas**

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal (Mongkaren, 2013). Dalam pemesinan fasilitas merupakan hal yang signifikan dalam memberikan pengalaman pada siswa menjadi bekal ketika memasuki jenjang berikutnya.

Berdasarkan hasil wawanca dengan guru praktik jurusan TPM bahwa kondisi mesin khususnya mesin

CNC yang dimiliki jurusan mengalami kerusakan. Sehingga pembelajaran terganggu dan hanya menggunakan aplikasi ketika praktik. Jumlah mesin juga menjadi kendala karena menghambat proses kegiatan praktik sehingga beberapa siswa harus mengantri dan banyak waktu kosong saat praktik. Hal serupa juga dikeluhkan oleh siswa terkait kondisi mesin yang tidak normal pada mesin bubut dan CNC. Ketika praktik dengan kuantitas dan kualitas mesin menghambat kinerja siswa dan beberapa siswa banyak menganggur

Berdasarkan hasil observasi di bengkel jurusan TPM terdapat beberapa mesin bubut dan frais yang mengalami gangguan serta kondisi mesin CNC yang tidak bisa digunakan pembelajaran. Serta kuantitas mesin yang tersedia juga tidak sesuai dengan jumlah siswa yang lebih banyak. Beberapa siswa juga banyak yang menganggur ketika bergantian menggunakan mesin bubut ataupun frais. Untuk mengatasi hal tersebut guru biasanya menggunakan komputer sebagai gantinya mesin untuk kegiatan praktik CNC dan membagi siswa ketika pelajaran praktik. Selain mesin juga komputer yang digunakan praktik CAD beberapa mengalami kerusakan sehingga satu komputer digunakan untuk beberapa siswa membuat pembelajaran tidak kondusif.

- **Kemampuan Siswa**

Kemampuan siswa disini adalah keterampilan hard skills dan soft skills agar menunjang kemampuan seseorang untuk mencari pekerjaan. Hard skills disini jam terbang siswa untuk mengoperasikan mesin serta soft skills yaitu karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI TPM dapat disimpulkan mereka merasa kurang jam terbang dalam mengoperasikan mesin. Siswa merasa ilmu dan praktik yang mereka miliki belum siap untuk bersaing dan di dunia kerja. Serta soft skills mereka yang masih kurang seperti *public speaking*, kerja keras, dan ulet ketika praktik. Berdasarkan observasi juga siswa juga cenderung tidak berani tampil di depan ketika menyampaikan jawaban dari pertanyaan dari guru pengajar.

Serta hasil wawancara dengan guru praktik dan Kepala Jurusan TPM menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki karakter yang acuh serta malas ketika diberi materi maupun praktik. Jam pelajaran yang lama membuat siswa lebih cepat bosan dan kuantitas mesin yang sedikit membuat siswa banyak yang menganggur karena menunggu gantian untuk menggunakan mesin.

Kendala yang Dihadapi dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Wirausaha

- **Modal**

Menurut Purwanti (2012) Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Modal sangat dibutuhkan untuk membangun usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi seberapa besar usaha yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki minat wirausaha bahwa modal sangat diperlukan untuk membuka usaha. Siswa tersebut menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua yang dimiliki menjadi kendala dirinya untuk membuka wirausaha. Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan juga menyatakan bahwa biaya untuk membuka usaha cukup besar sehingga untuk siswa SMK sendiri berwirausaha sangat tidak memungkinkan. Guru kewirausahaan juga menyatakan pengaruh dari keluarga yang memiliki usaha dalam mempengaruhi siswa berwirausaha cukup tinggi.

- **Karakter Siswa**

Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko (Indarto & Santoso, 2020).

Karakter siswa disini memiliki maksud bahwa siswa khususnya TPM tidak memiliki sifat wirausahawan seperti pernyataan sumber di atas. Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan siswa khususnya jurusan TPM masih merasa dan malu ketika diberi tugas mendistribusikan barang yang diproduksi selama kegiatan pembelajaran PKK. Jika siswa yang memiliki jiwa wirausahawan akan mengupayakan barangnya terjual kepada guru atau keluarganya. Berdasarkan hasil observasi juga bahwa ketika mapel PKK siswa cenderung tidak mengerjakan job yang diberikan dan memilih untuk bermain atau ke kantin.

Usaha yang Dipersiapkan dalam Kesulitan Menentukan Pilihan Melanjutkan Perguruan Tinggi

- **Beasiswa**

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh (Putra & Hardiyanti, 2011). Beasiswa diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan maupun yayasan. Pada jenjang perkuliahan beasiswa dari pemerintah bernama bidik misi untuk siswa yang kurang beruntung dalam keadaan ekonomi

Hasil wawancara dengan guru pengajar teori siswa SMK yang melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah akan menggunakan bantuan beasiswa ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa kelas XI TPM yang memiliki minat lanjut kuliah, mereka berusaha mencari informasi dan belajar lebih terkait beasiswa dan berusaha mendapatkannya. Mereka merasa beasiswa akan membantu selain keperluan biaya kuliah tetapi juga biaya kehidupan sehari-hari.

- **Mendapatkan Informasi**

Fakta rendahnya minat pada perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kediri dibandingkan dunia kerja membuat informasi terkait perkuliahan lebih sedikit daripada

dunia pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara siswa dari kelas XI TPM yang memberi pernyataan kurangnya informasi terkait perguruan tinggi. Untuk mengatasi kendala tersebut siswa menggunakan akses internet guna memperoleh informasi seputar kampus, pendaftaran, beasiswa, dan berbagai hal mengenai perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi juga sekolah menyediakan fasilitas digital berupa media sosial WhatsApp dengan grup berisi siswa, guru BK, dan wali kelas untuk berbagai informasi terkait perguruan tinggi dan dunia kerja.

- **Menambah Ilmu dan Memperbaiki Karakter Siswa**

Ilmu merupakan hal wajib yang dimiliki seseorang setelah menempuh pendidikan. Ilmu yang didapatkan khususnya tamatan SMK selain pengetahuan juga keterampilan dalam kejuruan yang mereka alami. Siswa SMK Negeri 1 terlebih jurusan TPM yang diberikan bekal ilmu pengetahuan teori juga keterampilan dalam menggunakan mesin bubut, frais, las, CNC, dan CAD.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI TPM dapat disimpulkan bahwa mereka merasakan kekurangan dari nilai dan merasa kurang pada kemampuan akademis. Pihak sekolah juga tidak memberikan program belajar tambahan untuk siswa hanya melalui kegiatan pembelajaran reguler. Untuk mengatasi kendala tersebut siswa tetap belajar dan berusaha untuk memperbaiki nilai-nilai yang dirasa kurang untuk persiapan menuju perguruan tinggi. Untuk pendidikan karakter guru juga memberikan motivasi dan disiplin waktu ketika kegiatan pembelajaran teori. Selain memberikan pengetahuan, guru juga memberikan gambaran tentang seberapa penting perguruan tinggi untuk menunjang karir mereka kedepannya.

Usaha yang Dipersiapkan dalam Kesulitan Menentukan Pilihan Melanjutkan Dunia Kerja

- **Perbaikan Fasilitas**

Fasilitas merupakan hal penting untuk menunjang seseorang dalam mendapatkan ilmu serta pengalaman dalam bidang yang dijalani. Pada jenjang SMK fasilitas digunakan untuk membantu guru serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar teori maupun praktik. Kendala yang terdapat pada fasilitas pastinya akan mengganggu proses belajar mengajar. Di jurusan TPM terdapat beberapa gangguan pada mesin dan komputer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Jurusan Teknik Pemesinan dan guru praktik usaha untuk mengatasi kendala mesin adalah perbaikan pada mesin khususnya CNC yang tidak bisa digunakan sama sekali. Usaha guru pengajar juga dalam

hambatan efek dari kendala pada mesin yaitu membagi kelas menjadi 2 yaitu praktik dan juga teori.

Serta berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BKK menyatakan bahwa program-program yang dilakukan sekolah melalui BKK. BKK juga aktif melakukan rekrutmen dan menjalin kerjasama dengan pihak industri. Selain melakukan rekrutmen, pihak BKK melakukan program-program khusus seperti PT Denso, Daihatsu, Amerta *class*, serta PJB *class*. Pihak BKK juga menyediakan grup alumni untuk *share* lowongan pekerjaan serta memberikan informasi terkait rekrutmen yang dijalin dengan BKK.

- Menambah Pengalaman dan Pendidikan Karakter Siswa

Pengalaman atau jam terbang bagi siswa SMK khususnya jurusan TPM dalam mengoperasikan mesin dan membuat job yang diberikan. Hasil wawancara dengan siswa kelas XI bahwa mereka merasakan masih kurang dalam pengalaman di bidang pemesinan. Usaha mereka untuk mengatasi tersebut dengan meminta bantuan dengan teman yang lebih mahir untuk mengajarnya.

Selain menambah pengalaman yang dilakukan siswa, guru praktik juga menerapkan disiplin dengan cara datang tepat waktu, mengembalikan alat atau bahan ke tempatnya, membersihkan mesin setelah digunakan, serta mengganti pahat bubut atau frais ketika terjadi kerusakan.

Usaha yang Dipersiapkan dalam Kesulitan Menentukan Pilihan Melanjutkan Wirausaha

- Bekerja
Modal sangat diperlukan dalam membuka suatu usaha. Modal juga jadi kendala seseorang membentuk suatu usaha. Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan bahwa modal menjadi kendala yang dihadapi siswa untuk memulai wirausaha. Serta cara siswa untuk mengumpulkan modal menurut guru kewirausahaan dengan bekerja terlebih dahulu mendapatkan pengalaman dan modal yang cukup untuk memulai berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang ingin bekerja terlebih dahulu sebelum memulai berwirausaha. Pengalaman di dunia kerja dan modal yang dikumpulkan merupakan hal yang wajib diperoleh untuk memulai suatu usaha.
- Penyediaan Fasilitas
Sekolah sudah memberikan fasilitas berupa mata pelajaran PKK untuk membentuk siswa memiliki keterampilan dan karakter seorang wirausahawan. Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan menyatakan bahwa khususnya jurusan TPM sudah menyediakan dengan baik fasilitas berupa alat dan bahan seperti mesin las dan plat bahan. Pada kelas tertentu siswa diberikan pekerjaan untuk memproduksi

suatu alat yang memiliki nilai jual hingga didistribusikan ke konsumen yang membutuhkan. Guru pengajar juga memberikan perhitungan untuk biaya produksi hingga penjualan agar siswa tahu cara mengambil keuntungan dalam menjual suatu barang jadi dengan menghitung biaya produksi

Selain memberikan bekal berupa keterampilan, guru juga memberikan motivasi agar siswa tertarik dan termotivasi untuk menjadi wirausahawan dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan. Serta melalui BKK juga menyediakan program-program kewirausahaan yang disediakan untuk siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kondisi di lapangan terkait analisis minat siswa teknik pemesinan terhadap perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha di SMK Negeri 1 Kediri, maka dapat disimpulkan:

- Minat siswa SMK Negeri 1 Kediri khususnya jurusan Teknik Pemesinan mayoritas memilih minat di dunia kerja dibandingkan perguruan tinggi dan wirausaha. Siswa SMK lebih memilih dunia kerja daripada minat perguruan tinggi dan wirausaha karena memang tujuan mereka masuk SMK untuk memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.
- Siswa kelas XI Teknik Pemesinan memahami seberapa pentingnya mereka melanjutkan perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha dengan dipengaruhi beberapa faktor.
- Siswa kelas XI Teknik Pemesinan yang memilih minat melanjutkan perguruan tinggi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemauan, prestasi belajar, dan keluarga serta pertemanan.
- Siswa kelas XI Teknik Pemesinan yang memilih minat melanjutkan dunia kerja memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemauan dan status sosial ekonomi orang tua.
- Siswa kelas XI Teknik Pemesinan yang memilih minat melanjutkan wirausaha kerja memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Siswa kelas XI Teknik Pemesinan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha pasti memiliki kendala yang menghambat mereka untuk melanjutkan.
- Kendala yang dihadapi siswa kelas XI Teknik Pemesinan dalam melanjutkan perguruan tinggi yaitu kondisi ekonomi orang tua, kurangnya informasi, dan diri siswa.

- Kendala dihadapi siswa kelas XI Teknik Pemesinan dalam melanjutkan dunia kerja yaitu fasilitas dan kemampuan siswa.
- Kendala dihadapi siswa kelas XI Teknik Pemesinan dalam melanjutkan wirausaha yaitu modal dan karakter siswa.
- Adanya kendala dalam melanjutkan minat siswa ke perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha tidak membuat minat siswa mengecil dan berusaha dengan berbagai macam cara untuk mengatasinya.
- Usaha yang dipersiapkan dalam kesulitan menentukan pilihan melanjutkan perguruan tinggi yaitu beasiswa, mendapatkan informasi, dan menambah ilmu serta memperbaiki karakter siswa.
- Usaha yang dipersiapkan dalam kesulitan menentukan pilihan melanjutkan dunia kerja yaitu perbaikan fasilitas dan menambah pengalaman serta pendidikan karakter siswa
- Usaha yang dipersiapkan dalam kesulitan menentukan pilihan melanjutkan wirausaha yaitu bekerja dan penyediaan fasilitas

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis minat siswa teknik pemesinan terhadap perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha di SMK Negeri 1 Kediri, maka peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya program kelas khusus atau tambahan bagi siswa yang memiliki minat ke perguruan tinggi untuk membantu siswa dalam mempersiapkan bekal khususnya pengetahuan yang diujikan untuk masuk ke perguruan tinggi.
2. Adanya seminar terkait perguruan tinggi juga perlu dilakukan untuk menambah wawasan serta informasi kepada siswa bahkan sekolah terkait perguruan tinggi.
3. Perbaikan fasilitas khususnya mesin-mesin dan komputer di jurusan Teknik Pemesinan untuk menunjang keterampilan siswa yang dipersiapkan perguruan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha.
4. Program seperti ekstrakurikuler untuk menunjang minat siswa di lingkungan jurusan Teknik Pemesinan khususnya terkait pemesinan, las, dan CAD.
5. Pelaksanaan *job fair*, seminar kerja atau seminar kewirausahaan untuk semua tingkatan kelas tidak hanya kelas tertentu sehingga informasi terkait dunia kerja atau wirausaha dapat diterima dengan baik.
6. Pendidikan karakter utamanya kepada semua siswa agar attitude yang dimiliki siswa lulusan SMK Negeri 1 Kediri mampu bersaing dan mendapatkan keinginan yang diinginkan siswa dan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. & Setiawan, J., 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Bachri, B. S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No. (1), pp. 46–62.
- Darmawan, I. (2017) 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2), pp.
- Dewi, K. S. & Widayanti, C. G. (2011) 'Gambaran Makna Keluarga Ditinjau Dari Status Dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Pekerjaan (Studi Pendahuluan)', *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), pp. 163–172.
- Djamarah, S. B. (2012) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi, S., Suharno, S. & Widiastuti, I. (2017) 'Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 10(1), p. 22. doi: 10.20961/jiptek.v10i1.14972.
- Eka Putri, U., Estriyanto, Y. & Sukatiman (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Smk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi, Akademik Dan Sosial', 4(3), pp. 540–554.
- Iktiari, R. & Purnami, A. S. (2019) 'Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri', *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), p. 168. doi: 10.30738/mmp.v2i2.3719.
- Indarto, I. & Santoso, D. (2020) 'Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), p. 54. doi: 10.26623/jreb.v13i1.2202
- Khadijah, S., Indrawati, H. & Suarman (2017) 'Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi', *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), pp. 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Maydianto & Ridho, M. R. (2021) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop', *Jurnal Comasie*, 02, pp. 50–59.
- Mongkaren, S. (2013) 'Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), pp. 493–503.

- Mufida, A. & Effendi, Z. M. (2019) 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman', *Jurnal Ecogen*, 2(4), p. 687. doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7846
- Purwanti, E. (2012) 'PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA', *JOURNAL OF ECONOMICS & BUSINESS*, 5(1). doi: 10.1007/BF02532975
- Putra, A. & Hardiyanti, D. Y. (2011) 'Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making', *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 3(1), pp. 286–293. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>.
- Susanto, A. (2012) 'Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK', *PROSIDING PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA FT UNY*, 7. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/32943>
- Surajiyo, S. et al. (2021) 'Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan serta dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), pp. 715–734. doi: 10.35794/jmbi.v8i3.36015.
- Syaifudin, A. (2017) 'Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi', *Jurnal Profita Edisi 8, (3)*, pp. 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>.
- Yusanto, Y. (2019) 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1), pp. 1–13.